

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah dengan inovasi teknologi komunikasi berupa sosial media. Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya berlama-lama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapat tanpa ada rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun.

Bahkan ada yang menyebutkan bahwa saat ini adalah era generasi menunduk, dimana semua menunduk dengan gadget kesayangan. Salah satu sosial media yang sedang diminati oleh para remaja adalah *Instagram*. *Instagram* dianggap sebagai media sosial yang paling fresh oleh para remaja, karena media sosial ini lebih berfokus pada foto dan video dengan durasi yang pendek dibanding dengan media sosial lain. Hal ini lantaran akses internet yang kini sangat mudah untuk kita jangkau dan akses. Dahulunya manusia dapat melakukan interaksi hanya dengan tatap muka, menulis surat kabar. Namun kini adanya internet, dapat membuat masyarakat dapat melakukan interaksi antar manusia tanpa perlu bertatap muka.

Media sosial memiliki peran dalam kehidupan manusia diantaranya sebagai alat untuk berinteraksi antar sesama manusia, saling bertukar informasi, menjaga silaturahmi dan lain lain. Maka dari itu, untuk dapat mengikuti tuntutan perkembangan zaman saat ini, seseorang dipaksa untuk dapat mempunyai kemampuan agar dapat mengakses media tersebut.¹ Disaat kita tidak bisa menguasai teknologi itu, maka kita akan dianggap sebagai manusia yang kurang informative dan adaptif. Di era modern seperti saat ini, manusia dapat berinteraksi tidak hanya di dunia nyata, namun dapat dijumpai di dunia maya.

Di dunia maya kita berinteraksi melalui media sosial. Adapun salah satu platform media sosial yang saat ini tengah marak dilakukan yaitu *Instagram*. Dikutip dari artikel goodnewsfromindonesia.id di bulan Januari sampai Mei 2020, dan jumlah yang memakai *Instagram* di Indonesia mencapai 69,2 juta. Hal ini menandakan bahwa *Instagram* menjadi tren dilingkungan masyarakat.² Para pengguna *Instagram* didominasi oleh generasi milenial dengan rentang usia remaja hingga dewasa. Karena saat menginjak usia tersebut, mereka masih dianggap mampu untuk menjelajahi dunia. Tidak hanya itu, di usia seperti itu masih dianggap usia yang produktif karena akan rasa penasarannya pada suatu hal baru. Karena mereka juga dianggap sebagai generasi yang aktif.

Media sosial *Instagram* ini begitu banyak diminati dikarenakan fokus perhatian pada foto, video yang berdurasi pendek. Jadi akan semakin mudah untuk dilihat dan dinikmati. Sehingga, banyak tokoh-tokoh yang disukai oleh

¹ Khatimah Husnul. Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. Jurnal Tasamuh, 2015. Hal 15

² Iman Mustafa. Pengguna *Instagram* di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial. 2020.

masyarakat. Selain untuk sarana komunikasi, *Instagram* ini dapat berinteraksi dengan teman atau kerabat yang belum dikenalnya. Semenjak *Corona Virus Disease (Covid-19)* masuk ke Indonesia, dan diterapkannya PSBB oleh pemerintah, kegiatan yang dilakukan masyarakat menjadi terbatas dan kegiatan dilakukan secara daring. Dan diwajibkan untuk mematuhi protocol kesehatan diantaranya seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Hal itu dilakukan untuk membatasi dan menekan penyebaran virus tersebut. Kegiatan daring pun meningkat contohnya seperti bekerja dari rumah (*Work From Home*) dan belajar dari rumah. Akibatnya, kegiatan interaksi tatap muka berkurang dan kegiatan daring pun tumbuh begitu pesat. Penggunaan media sosial pun semakin meningkat dikarenakan melakukan kegiatan terus menerus di rumah. Hal ini berdampak pada masyarakat. Akibatnya banyak remaja yang beralih dan semakin meningkat dalam menggunakan media sosial *Instagram* hal tersebut dikarenakan untuk sekedar hiburan diri dikala saat semua kegiatan yang dilakukan secara daring dan sarana komunikasi disaat tidak dapat bertemu dengan teman, kerabat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik mengajukan penelitian berjudul **Perilaku Sosial Remaja Milenial Dalam Penggunaan Media *Instagram* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Remaja di Kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di awal, ada beberapa masalah yang terjadi yang berkaitan dengan perubahan perilaku sosial

remaja dalam menggunakan media sosial *Instagram* di Kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Maka dari itu, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi ketika melakukan observasi di daerah tersebut antara lain:

1. Media sosial *Instagram* menjadi salah satu sarana komunikasi
2. Meningkatnya penggunaan media sosial *Instagram*
3. Media sosial *Instagram* sedang menjadi tren

Masalah di atas ialah beberapa masalah yang diidentifikasi pada saat observasi di awal. Dengan itu dari penelitian ini, peneliti mengkhususkan kajiannya untuk dapat meneliti beberapa masalah yang terjadi dan akan disusun menjadi rumusan masalah dalam penelitian karya ilmiah ini.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam penggunaan media sosial *Instagram* di masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Wargamekar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana dampak penggunaan *Instagram* bagi perilaku sosial remaja?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan perilaku yang terjadi ketika menggunakan media sosial *Instagram*.

2. Mengetahui dampak penggunaan *Instagram* bagi perilaku sosial remaja.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini berharap dapat menambah wawasan bagaimana perilaku sosial remaja dalam menggunakan media sosial *Instagram* terutama pada saat masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagaimana perubahan perilaku sosial remaja dalam menggunakan media sosial *Instagram* pada masa pandemi *Covid-19*. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat berguna terkait pengetahuan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan terkait perubahan perilaku sosial remaja dalam menggunakan media sosial *Instagram* di masa pandemi *Covid-19*.

1.6. Kerangka Pemikiran

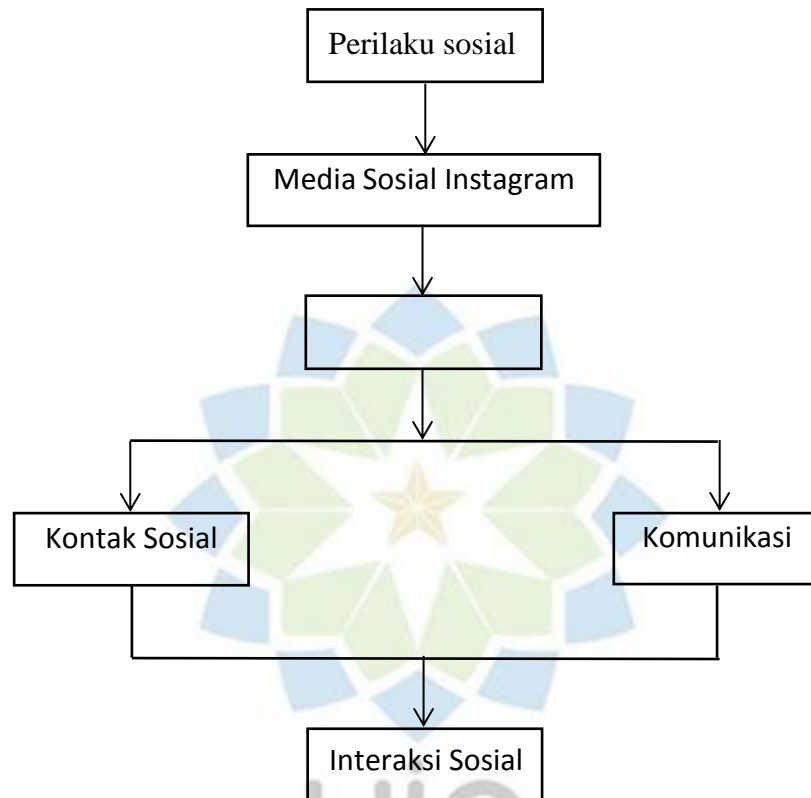
Teori yang digunakan adalah teori interaksi sosial yang dimana dapat dikatakan sebagai kegiatan, tindakan, atau praktik yang dilakukan yang terdiri dari dua orang atau lebih individu yang memiliki orientasi dan tujuannya masing-

masing. Media sosial yaitu sebuah aplikasi berbasis internet yang dapat dipakai oleh seluruh kalangan untuk menciptakan berbagai konten yang beragam.

Pada sosial media ini mempunyai pengaruh yang berurutan sehingga tidak hanya dipakai oleh satu penggunanya saja. Karena dengan adanya media sosial ini, kita dapat melakukan interaksi antar manusia walau tidak di tempat yang sama. Media sosial ini memiliki berbagai karakteristik yaitu antara lain: interaktif, pengguna merupakan pembuat konten.

Adapun terdapat manfaat lainnya yaitu, untuk belajar dan lebih mengembangkan diri, media sosial sebagai tempat hiburan dan sebagai sarana untuk dapat memasarkan sehingga dapat membuka banyak lapangan pekerjaan, dan banyak manfaat informasi lainnya. Adanya Media sosial ini akan merubah pandangan dalam hal berkomunikasi dilingkungan masyarakat. Karena adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat, karena kini ia lebih dapat mengetahui aktivitas yang dilakukan orang lain di media sosial baik orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Dan media sosial yang digunakan yaitu *Instagram*.

Dikalangan milenial saat ini, begitu banyak orang menggunakan media sosial *Instagram* ini dengan tidak melihat dari kalangan manaoun dan dengan usia berapapun karena mereka kini menganggap media sosial ini sebagai kebutuhan untuk dapat melakukan komunikasi antar orang yang dekat dan sekalipun orang jauh. Pola perilaku sosial ialah sifat subjektif individu dengan menggunakan cara yang berbeda-beda. Misalnya, penggunaan ruang publik, dan ada yang menggunakan untuk beribadah, olahraga, bermain, belajar, dan melakukan kegiatan positif yang lainnya. Sementara, ada yang menggunakan ruang publik



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG